

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bangsa yang sedang berkembang yang giat membangun negaranya. Pembangunan hanya dapat dilakukan oleh manusia yang berpendidikan. Setiap pendidikan selalu berurusan dengan manusia, karenanya hanya manusia yang dapat dididik dan harus selalu dididik, manusia adalah satu-satunya makhluk yang dikaruniai potensi untuk selalu menyempurnakan diri melalui proses belajar.

Pembelajaran yang mendukung pembangunan di masa mendatang adalah yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu memecahkan problema pembelajaran yang dihadapinya. Pembelajaran harus menyentuh potensi nurani maupun kompetensi siswa. Konsep pembelajaran tersebut terasa semakin penting ketika siswa harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat berintegrasi dengan guru pada saat proses pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu tanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Pada dasarnya pendidikan mengharuskan guru harus aktif dan kreatif mensiasati, mencari, memilih strategi, media pembelajaran, model dan pendekatan

yang paling tepat untuk mencapai tujuan belajar yang terkait dengan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Berbagai upaya dikembangkan dalam meningkatkan kualitas proses dengan hasil pembelajaran harus sejalan dengan kemampuan seorang guru dalam spesifik ilmunya masing-masing, karena dilihat pada realita yang ada sekarang ini kurangnya minat belajar seorang siswa diakibatkan oleh minimnya kemampuan seorang guru dalam bidang ilmunya sendiri. Hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi siswa karena guru kurang melakukan pengembangan materi pelajaran sehingga berdampak kepada siswa. Di antara dampak tersebut siswa kurang memperhatikan apa yang diterangkan, kurang mampu menemukan ide, kurang mampu mengajukan pertanyaan / memberi jawaban, sulit memecahkan masalah serta kurang mengerjakan tugas atau latihan.

Disamping itu media gambar sangat diperlukan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa serta mengaktifkan pembelajaran dalam memberi tanggapan dan umpan balik sehingga dapat mengurangi rendahnya minat belajar siswa.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membantu kelancaran efektifitas dan efisien pencapaian tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang dimanipulasi dalam bentuk media pembelajaran dapat menjadikan siswa belajar, bermain dan bekerja. Dengan menggunakan suatu media dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna. Salah satu alasan penggunaan media

dalam proses pembelajaran adalah berkenaan dengan taraf berpikir siswa. Taraf berpikir siswa mengikuti tahap perkembangan, dimulai dari berpikir abstrak ke konkrit, dimulai berpikir sederhana sampai berpikir yang bersifat kompleks.

Pada penelitian sebelumnya banyak sekali yang belum menggunakan berbagai macam media. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran karena sesuai dengan apa yang dilihat peneliti selama melakukan observasi di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara guru belum menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.

Menghadirkan media gambar pada proses belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan hadirnya media gambar sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media gambar. Hal ini dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media gambar.

Media gambar merupakan alat yang memberikan penjelasan pada siswa dengan gambar maupun tulisan yang ditempelkan di papan tulis, mengamati gambar kemudian hasil pengamatan itu disampaikan di muka kelas dan dievaluasi. Ini lebih menyenangkan karena kebanyakan siswa tidak bosan bila berhadapan dengan gambar-gambar yang menarik berkaitan dengan materi pelajaran, hal ini menjadi hal yang menarik untuk dijadikan pedoman bagi pengajar, terutama di bidang studi Pendidikan Sejarah yang merasa kesulitan

dalam mencari media yang tepat untuk menyampaikan materi dalam menciptakan suasana yang menarik serta tidak membosankan.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah relatif menurun, disebabkan karena dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.

Berangkat dari pemikiran dan kenyataan tersebut, penulis memilih penelitian dan pembahasan ini, karena ingin mengetahui apakah penggunaan media pengajaran di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara dapat membantu lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pengajaran, sehingga dapat mendukung tercapainya hasil yang minimal dalam belajar Ilmu Pendidikan Sejarah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik memilih judul **"Upaya Meminimalkan Rendahnya Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI Ips di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan guru dalam memilih media yang tepat dalam pembelajaran.
2. Guru belum memanfaatkan ataupun menggunakan media gambar.

3. Minat belajar siswa kurang atau belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada Identifikasi masalah maka Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penggunaan media gambar dapat meminimalkan rendahnya minat belajar siswa ?
2. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam upaya memecahkan permasalahan tentang rendahnya minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS khususnya mata pelajaran Sejarah, proses pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan media gambar.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meminimalkan rendahnya minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran sejarah di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gorontalo Utara.
- b. Bagi Guru, sebagai sumbangan pikiran kepada guru sejarah dalam mengajar dapat memanfaatkan media pembelajaran khususnya media gambar agar dapat meminimalkan rendahnya minat belajar siswa.
- c. Bagi Siswa, agar mudah memahami apa yang diajarkan melalui penggunaan media.
- d. Bagi Jurusan Sejarah, sebagai tambahan pustakaan yang dapat dijadikan sebagai sumber karya ilmiah yang lebih lanjut.